

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi menurut Jogiyanto (2013:5) dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu yang tertentu. Terdapat dua jenis investasi yaitu investasi langsung dan investasi tidak langsung. Investasi langsung dilakukan dengan membeli aktiva keuangan yang dapat diperjualbelikan di pasar uang, pasar modal, atau pasar turunan. Sebaliknya investasi tidak langsung dilakukan dengan membeli surat-surat berharga dari perusahaan investasi. Investasi yang banyak diperdagangkan di pasar modal dan banyak diminati para investor lokal maupun asing adalah investasi saham.

Pada dasarnya pasar modal tidak terlalu jauh dengan pasar tradisional dimana pasar modal merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli. Di dalam pasar modal yang diperjualbelikan yaitu surat-surat berharga, tujuannya untuk mendapatkan dana dari masyarakat ke berbagai sektor yang melakukan investasi sehingga akan mendapatkan banyak keuntungan. Kebutuhan dana akan semakin meningkat jika perusahaan mengalami peningkatan. Dalam mengambil sebuah keputusan investor juga perlu mempertimbangkan keputusan-keputusan agar memperoleh gambaran dalam melakukan investasi dan mengetahui informasi yang terkait dengan kondisi perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Sehingga para investor dapat dengan mudah dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi.

Perusahaan yang baik atau buruk dapat dilihat dari rasio-rasio keuangan serta laporan keuangan yang secara rutin diumumkan oleh emiten. Harga saham akan dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan, disamping itu juga dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Kinerja keuangan akan menentukan tinggi rendahnya suatu harga saham di pasar modal. Apabila kinerja keuangan perusahaan menunjukkan adanya prospek yang baik, maka sahamnya akan diminati investor dan harganya meningkat.

Menurut Denies dan Prabandaru (2012) berbagai macam alternatif kegiatan untuk melakukan investasi di Indonesia mempunyai banyak pilihan bagi seorang investor yang mempunyai kelebihan dana dalam menyalurkan dananya. Salah satu tempat investasi yang dapat digunakan oleh investor untuk melakukan investasinya selain di bank atau investasi yang berwujud seperti emas maupun tanah yaitu investasi di pasar modal. Bagi investor, pasar modal merupakan tempat untuk menyalurkan dananya dalam bentuk berupa saham. Investasi saham mempunyai daya tarik bagi investor karena dengan investasi berupa saham investor mempunyai harapan untuk memperoleh keuntungan berupa *capital gain* ataupun dividen saham yang tinggi. Pasar modal dapat digunakan oleh investor untuk memperoleh tingkat penghasilan yang tinggi dan juga memiliki risiko yang tinggi terhadap investasi tersebut. Sedangkan bagi perusahaan yang *go public*, pasar modal merupakan tempat untuk memperoleh tambahan dana untuk kegiatan

operasional perusahaan agar kelangsungan hidup perusahaan dapat bertahan dan agar dapat mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap saham beserta fenomena-fenomenanya banyak dipaparkan oleh peneliti. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yanuar Bachtiar (2012) menganalisis kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *agriculture* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009-2011. Hasil penelitian secara simultan *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh terhadap harga saham pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpegaruh terhadap harga saham, dan *Price Earning Ratio* (PER) merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi harga saham pada perusahaan pertanian. Menurut Denies dan Prabandaru (2012) tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment*, *Earning Per Share*, dan *Dividen Per Share* terhadap harga saham baik secara parsial maupun secara simultan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan pada sektor *food and beverages* dan sektor *automotive* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasannya karena sektor *food and beverages* tidak mudah

terpengaruh oleh perubahan kondisi perekonomian dan pergerakannya yang stabil. Hal ini yang disebabkan karena kebutuhan masyarakat akan konsumsi makanan dan minuman tidak akan pernah berhenti dalam kondisi apapun. Investasi industri makanan dan minuman (MAMIN) di Indonesia diperkirakan akan tumbuh tahun ini. Diperkirakan investasi ini meningkat 10% menjadi Rp 39,875 triliun dari total capaian investasi di 2013 sebesar Rp 36,25 triliun. Berdasarkan data dari BPS di tahun 2013, produk mamin merupakan salah satu produk unggulan yang berkontribusi terhadap ekspor produk nonmigas Indonesia. Pada 2013, nilai ekspor produk ini ke seluruh dunia tercatat sebesar USD 4,83 miliar dengan tren yang positif selama lima tahun terakhir (2009-2013) sebesar 14,93%.

Sektor *automotive* dipilih karena seiring modernisasi ini sarana transportasi sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, jumlah penduduk yang sangat besar dan pertumbuhan kelas menengah yang tinggi yang menjadi alasan untuk memilih sektor tersebut. Selain itu industri *automotive* yang berkembang pesat di Indonesia setiap tahunnya. pesatnya minat investor asing untuk berinvestasi di sektor *automotive* ini tidak terlepas dari prospek permintaan kendaraan bermotor di dalam negeri. Dari tahun ke tahun, angka penjualan mobil terus meningkat. Pada 2013, penjualan mobil di Tanah Air menurut catatan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor (Gaikindo) mencapai 1.226.199 unit, naik 10% dibanding 2012 sebanyak 1.116.230 unit. Pada tahun ini, angka penjualan mobil diperkirakan mencapai 1,3 juta unit.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang hasilnya diharapkan dapat mengetahui tentang

pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham. Judul yang digunakan dalam penelitian ini adalah: **PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERBANDINGAN PADA SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* DAN SEKTOR *AUTOMOTIVE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalahnya adalah :

1. Apakah *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada sektor *food and beverages* dan sektor *automotive* ?
2. Apakah *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara positif terhadap *return* saham pada sektor *food and beverages* dan sektor *automotive* ?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada sektor *food and beverages* dan sektor *automotive* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity* (DER) berpengaruh secara

simultan terhadap *return* saham pada *sektor food and beverages* dan *sektor automotive*.

2. Untuk menguji *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), dan *Earnig Per Share* (EPS), berpengaruh secara positif terhadap *return* saham pada *sektor food and beverages* dan *sektor automotive*.
3. Untuk menguji *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham pada *sektor food and beverages* dan *sektor automotive*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adanya latar belakang, perumusan masalah, serta tujuan penelitian yang ingin dicapai, peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan. Adapun harapan manfaat yang ingin diberikan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini untuk mengetahui informasi yang terkait dengan membuktikan adanya pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang lebih akurat untuk mengukur kinerja perusahaan yang terkait.

3. Bagi Investor

Penelitian ini dapat berguna sebagai bahan untuk menganalisis harga suatu saham dan untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi saham pada sektor *food and beverages* dan sektor *automotive* yang terdaftar di BEI.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sebagai pedoman dalam penulisan skripsi ini dibuat sistem penyusunan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini, diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan menguraikan dan menjelaskan teori-teori yang akan mendasari berhubungan dengan masalah yang akan dibahas diantaranya terdiri dari penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian; identifikasi variabel; definisi operasional dan pengukuran variabel;

populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; data dan metode pengumpulan data; serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab empat menjelaskan tentang populasi dari penelitian serta aspek-aspek dari sampel yang dianalisis, analisis dari hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif, analisis statistik serta pengujian hipotesisnya, dan pembahasan dari hasil penelitian sehingga mengarah kepada pemecahan masalah penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir ini dijelaskan tentang kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis serta dapat ditambah dengan temuan-temuan penting lain yang diperoleh peneliti. Selain itu dijelaskan keterbatasan atas penelitian yang dilakukan secara teoritik, metodologi ataupun teknis serta saran yang merupakan implikasi hasil penelitian baik bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian maupun untuk peneliti selanjutnya, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan dalam penelitian berikutnya.